

IHSG: 6,625.69 (-0.27%)

Published on TradingView.com, October 25, 2021 09:09:00 UTC
IDK:3856, D: 0.0626, 37 H: 0.673, 52 L: 0.625, 70 C: 0.625, 70
Index Harga Saham Gabungan, 10, IDX



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 31.596

Prev: 6,643.73

Value (Rp Miliar): 15,431

Low - High: 6,625 - 6,673 Frequency: 1,306,920

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,625.69 (-0.27%)**. IHSG ditutup melemah mengalami koreksi dibayangi pelemahan bursa Amerika Serikat pada akhir pekan lalu. Dimana dikhawatirkan The Fed saat ini sedang dalam tahap awal untuk melakukan Tapering.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **35,741.15 (+0.18%)**, NASDAQ ditutup **15,226.70 (+0.90%)**, S&P 500 ditutup **4,566.48 (+0.47%)**. Wall Street ditutup kompak menguat pada awal pekan setelah mendapat dukungan awal yang kuat untuk musim laporan pendapatan perusahaan Amerika Serikat (AS) dan prospek ekonomi yang membaik. Dow Jones dan S&P kembali mencapai rekor penutupan tertinggi. Sedangkan Nasdaq menguat dengan didukung oleh kenaikan pada saham Tesla dan PayPal. Presiden AS Joe Biden pada hari Senin mengulurkan harapan untuk kesepakatan tentang rencana pengeluaran utamanya sebelum menghadiri pertemuan puncak iklim di Skotlandia. Gedung Putih pun mengatakan, para perunding dari Partai Demokrat mendekati kesepakatan. Investor juga masih mencermati bagaimana perusahaan menavigasi kemacetan rantai pasokan, kekurangan tenaga kerja dan tekanan inflasi untuk mempertahankan pertumbuhan.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,689

Resistance 1 : 6,657

Support 1 : 6,609

Support 2 : 6,593

IHSG diprediksi melemah. Pergerakan masih akan dibayangi kekhawatiran dari turunnya harga komoditas serta The Fed yang akan segera melakukan Tapering yang akan dimulai pada November 2021. Di sisi lain, Investor cukup optimis akan rilis hasil kinerja emiten per 3Q21.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,806.80	10.50	0.58%
Silver	24.59	0.14	0.58%
Copper	4.530	0.03	0.63%
Nickel	20,325.00	537.50	2.72%
Oil (WTI)	83.76	0.00	0.00%
Brent Oil	85.13	0.49	0.58%
Nat Gas	6.130	0.669	12.25%
Coal (ICE)	195.30	4.30	2.25%
CPO (Myr)	4,924.00	-44.00	-0.89%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,625.70	-18.04	-0.27%
NIKKEI	28,600.41	-204.44	-0.71%
HSI	26,132.03	5.10	0.02%
DJIA	35,741.15	64.13	0.18%
NASDAQ	15,226.70	136.50	0.90%
S&P 500	4,566.48	21.58	0.47%
EIDO	24.24	-0.14	-0.57%
FTSE	7,222.82	18.27	0.25%
CAC 40	6,712.87	-20.82	-0.31%
DAX	15,599.23	56.25	0.36%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,157.50	35.00	0.25%
SGD/IDR	10,506.98	33.76	0.32%
USD/JPY	113.70	0.24	0.21%
EUR/USD	1.1606	-0.0041	-0.35%
USD/HKD	7.7743	0.0014	0.02%
USD/CNY	6.3858	0.0008	0.01%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
TRIS	186	48	34.78%
KUAS	262	67	34.36%
YPAS	825	165	25.00%
SKBM	472	94	24.87%
FOOD	132	25	23.36%

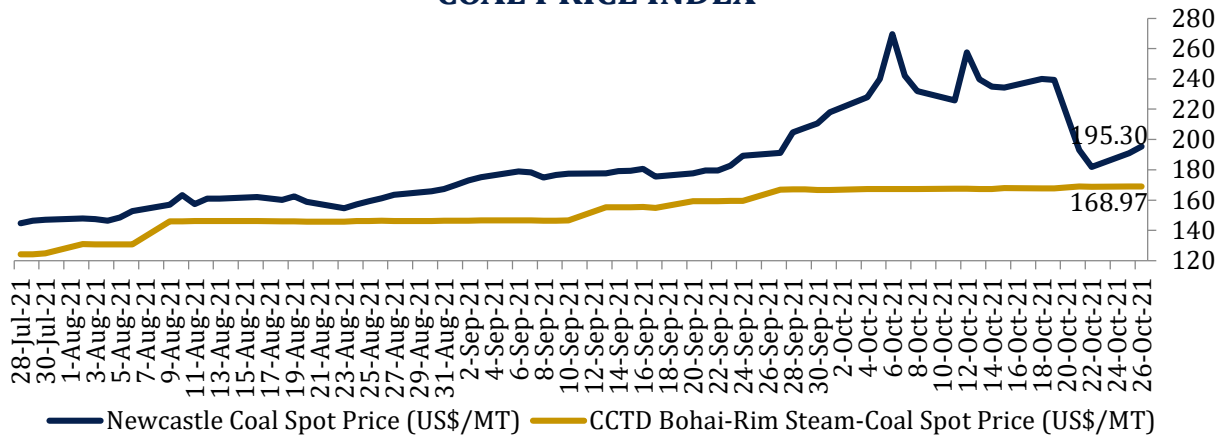
Top Losers	Last	Change	Change (%)
GPSO	173	-13	-6.99%
MLPT	3,630	-270	-6.92%
DART	270	-20	-6.90%
SAFE	298	-22	-6.88%
TRUE	168	-12	-6.67%

Top Value	Last	Change	Change (%)
BBRI	4,300	-100	-2.27%
BBCA	7,525	0	0.00%
BUKA	735	60	8.89%
BBNI	7,350	-100	-1.34%
UNVR	4,580	-270	-5.57%

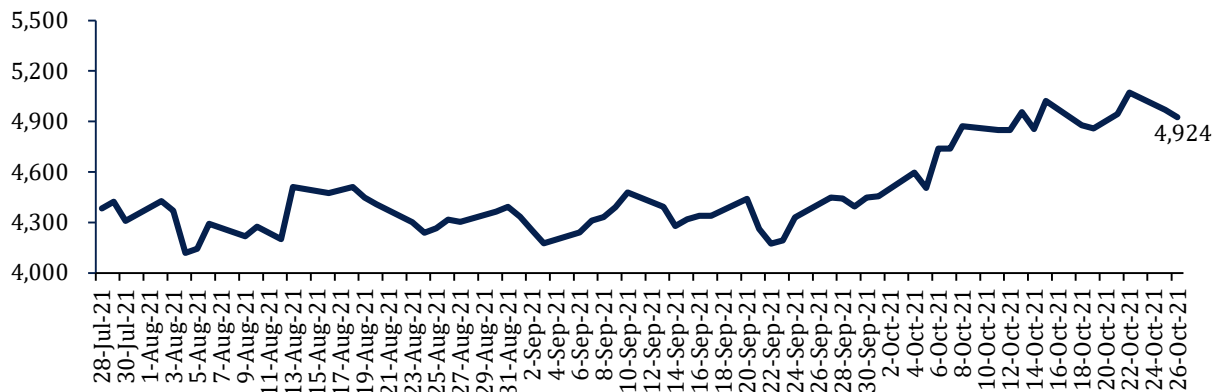
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
26 Oct 2021	USA	CB Consumer Confidence (Oct)		108.8	109.3
27 Oct 2021	CHN	Industrial Profit (YoY)			10.10%
	USA	Crude Oil Inventories			-0.431M
28 Oct 2021	USA	GDP (QoQ) (Q3)		2.8%	6.7%
	USA	Initial Jobless Claims		292K	290K
29 Oct 2021	IDN	Foreign Direct Investment (YoY)			19.60%

KLBF 1,465 (+0.68%) REVISI TARGET PENJUALAN DAN LABA BERSIH 2021

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) mencatatkan perbaikan kinerja hingga akhir 3Q21 sehingga akhirnya KLBF merevisi naik target kinerja 2021. KLBF merevisi target pertumbuhan penjualan bersih dan laba bersih tahun 2021 menjadi di kisaran 11% - 13%. Sebelumnya KLBF menetapkan target pertumbuhan di rentang 5% - 6%. Revisi target kinerja ini berdasarkan kondisi ekonomi yang mulai menunjukkan tanda pemulihan, Hingga 3Q21, penjualan KLBF mencapai Rp 19.09 Tn (+11.7% YoY) dan laba bersih mencapai Rp 2.28 Tn (+12.8% YoY).

Sumber: Kontan

TOTO 226 (+7.61%) PENJUALAN TURUN -23.51% YoY DI 3Q21

PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO) mengalami penurunan kinerja keuangan di 3Q21 hingga harus mencatatkan kerugian. Berdasarkan laporan keuangan 3Q21, TOTO mencatatkan kerugian Rp 54.78 miliar, dimana pada 3Q20 TOTO mencatatkan laba bersih Rp 89.83 miliar. Penjualan tercatat sebesar Rp 1.14 Tn (-23.51% YoY) di 3Q21. Penjualan di 3Q21 masih ditopang penjualan Saniter Rp 569.29 miliar dan penjualan fitting senilai Rp 506.15 miliar. Di sisi lain, TOTO berhasil mencatatkan penurunan di beberapa pos beban namun belum berhasil untuk mendorong laba.

Sumber: Kontan

PDES 358 (-0.55%) OPTIMIS KINERJA 2022 BISA KE LEVEL 60% PRA PANDEMI

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES) anak usaha dari PT Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) melihat bisnis pariwisata mulai bangkit. PDES percaya kinerja operasional bisa ke level 60% saat pre-pandemic di tahun 2022. Terlebih dengan adanya pembukaan border beberapa negara di Asia Tenggara secara bertahap bagi wisatawan internasional, PDES optimistis bahwa kantor PDES Thailand merupakan yang pertama memulai aktivitas usahanya dengan standar new normal. Hal ini berkat keputusan terbaru pemerintah Thailand untuk menghapus karantina bagi 46 negara yang merupakan sumber pasar utama negeri Siam pada tanggal 1 November 2021.

Sumber: Kontan

LTLS 605 (-0.81%) TAWARKAN OBLIGASI SENILAI Rp 450 MILIAR

PT Lautan Luas Tbk (LTLS) menawarkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp450 miliar, penawaran ini merupakan bagian dari penawaran berkelanjutan III LTLS dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp1 Tn. Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan. Modal kerja Perseroan yang akan dibiayai dari hasil Penawaran Umum ini adalah yang terkait dengan beban pokok penjualan dan jasa dan beban usaha.

Sumber: IQplus

BBNI 7,350 (-1.34%) PENGGUNA MOBILE BANKING NAIK 46.6% PER SEPTEMBER 2021

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terus menggenjot transformasi digital. Pertama, mendigitalisasi platform bisnis perusahaan. Kedua, pengembangan produk. produk digital. Ketiga, memperkuat ekosistem digital dengan API Open Banking, dimana saat ini BNI adalah bank yang unggul dalam pengembangan API Open Banking dengan 283 jenis layanan, dan sudah digunakan oleh 4,000 klien. Penguatan kapabilitas digital juga dilakukan dengan cara kolaborasi dengan partners, diantaranya melalui kerjasama di bisnis Pay Later, dimana BNI menjadi early adaptor layanan ini di Indonesia melalui kerjasama dengan beberapa fintech dan e-commerce, termasuk Traveloka dan Shopee.

Sumber: IQplus

TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk (Target Price: 1,250 – 1,270)



Entry Level: 1,180 – 1,200

Stop Loss: 1,160

Bergerak di sekitar support trend konsolidasi, Stochastic berada di level oversold berpotensi rebound dalam jangka waktu dekat.

BFIN BFI Finance Indonesia Tbk (Target Price: 1,040 – 1,060)



Entry Level: 995 – 1,015

Stop Loss: 980

Menguat setelah rebound di support trend bullish berpotensi kembali melanjutkan penguatan.

SMGR Semen Indonesia Tbk (Target Price: 9,200 – 9,350)



Entry Level: 8,850 – 9,000

Stop Loss: 8,750

Mengalami koreksi dan breakdown level support. Sell/Cutloss.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
SMGR	SELL	14 Oct 2021	8,850 – 9,000	8,300	8,575	+3.31%	9,200 – 9,350	8,750
BNGA	SELL	15 Oct 2021	1,060 – 1,085	1,075	1,050	-2.33%	1,150 – 1,175	1,050
TLKM	SELL	22 Oct 2021	3,820 – 3,880	3,850	3,780	-1.82%	4,000 – 4,060	3,790
CTRA	SELL	25 Oct 2021	1,100 – 1,125	1,120	1,085	-3.13%	1,200 – 1,230	1,085
TOWR	BUY	26 Oct 2021	1,180 – 1,200	1,185	1,185	+0.00%	1,250 – 1,270	1,160
BFIN	BUY	26 Oct 2021	995 – 1,015	1,005	1,005	+0.00%	1,040 – 1,060	980

Other watch list:
ISSP, EMTK, JMSR

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com